

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Metafora banyak ditemukan dalam lirik lagu dengan tujuan untuk meningkatkan keindahan penyampaian, memberikan aspek estetika, dan memperindah lagu sehingga lebih menarik secara auditif. Setiap lagu dalam album *lemon* karya Burnout Syndromes memiliki makna tersendiri yang peneliti jadikan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini, dideskripsikan bentuk objek metafora berdasarkan teori yang ditemukan oleh Ullman, serta mendeskripsikan makna berdasarkan teori Leech. Berdasarkan analisis data pada bab 3, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam album *lemon* terdapat 2 jenis majas metafora. Ullman mengklasifikasi metafora ada 4 jenis namun, pada album *lemon* peneliti menemukan 2 jenis metafora yaitu metafora antropomorfis dan metafora abstrak ke konkret. Untuk makna, berdasarkan 10 data yang ditemukan peneliti menemukan 2 makna dari 7 makna yang dikelompokkan oleh Leech. Makna yang ditemukan adalah makna konotatif dan makna afektif. Makna konotatif dan afektif dapat meningkatkan ketertarikan pembaca terhadap topik penelitian. Penggunaan kata-kata yang membangkitkan emosi atau mengandung konotasi khusus dapat membuat pembaca lebih tertarik dan terlibat dalam pembacaan.

1.2 Saran

Pada penelitian ini penulis mengkaji tentang analisis metafora pada lirik lagu album *lemon* karya Burnout Syndromes. Kemudian, berdasarkan metafora tersebut penulis juga mengkaji tentang makna yang terkandung setiap metafora yang ada di dalamnya. Dengan telah diketahuinya bagaimana cara mengelompokkan metafora tersebut serta maknanya, diharapkan pada saat membuat karya sastra menggunakan metafora agar lebih puitis.

Peneliti menyadari bahwa dengan kajian analisis majas metafora dalam album lemon karya burnout syndromes, terbilang dalam hal yang kurang dari kata sempurna dan masih memiliki beberapa kekurangan. Tetapi, peneliti banyak berharap untuk rujukan.

